

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada Analisa Praktik Penambangan Sumur Tua Ditinjau dari Sosial Ekonomi Dan Etika Bisnis Islam pada penambang di wilayah kerja KUD Wargo Tani Makmur kecamatan Jiken Kabupaten Blora Jawa Tengah. Ketika peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sehingga hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fenomena yang terjadi di lapangan akan peneliti tulis dalam bentuk kata-kata dengan memadukan kajian yang peneliti lakukan sebelumnya.

Selanjutnya jika dilihat dari sifat data yang akan ditulis oleh peneliti yakni berupa pendeskripsian atau kata-kata, maka penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Menurut Saifuddin Azwar “pendekatan kualitatif berusaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif”.⁸² Dengan pendekatan kualitatif, yaitu semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati, dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah untuk menemukan suatu makna.

⁸² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Artinya variabel yang diteliti bisa tunggal atau lebih dari satu variabel.⁸³

Penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap tentang Analisa Praktik Penambangan Sumur Tua Ditinjau dari Sosial Ekonomi Dan Etika Bisnis Islam pada penambang di wilayah kerja KUD Wargo Tani Makmur kecamatan Jiken Kabupaten Blora Jawa Tengah.

B. Kehadiran Peneliti

Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.⁸⁴

Dari penjelasan diatas, sudah sangat jelas bahwasanya kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni di pertambangan milik KUD Wargo Tani Makmur sangat berpengaruh untuk mendapatkan data yang valid sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kehadiran peneliti dimulai dari observasi awal hingga pembuatan laporan dan proses uji keabsahan data yang telah diperoleh.

⁸³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2011), 54.

⁸⁴ Pedoman Penulisan Tesis Dan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2018, *Pedoman Penulisan Tesis.*, 82.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada di pertambangan Sumur tua milik KUD Wargo Tani Makmur Desa Bagoan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena letak lembaga yang strategis dan ditopang dengan kesesuaian topik yang dikaji peneliti yakni Analisa Praktik Penambangan Sumur Tua Ditinjau dari Sosial Ekonomi dan Etika Bisnis Islam pada KUD Wargo Tani Makmur Kecamatan Jiken Kabupaten Blora Jawa Tengah. Penambangan sumur tua yang dijalankan tersebut masih bersifat tradisional dengan melibatkan warga sekitar.

D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, dapat dilakukan dengan pelbagai cara, namun jika dilihat dari sumber datanya, ada dua sumber data penelitian yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.⁸⁵

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸⁶ Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek yang diteliti. Terkait dengan penelitian ini dapat melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber daya yang terlibat dalam proses penambangan minyak di sumur tua KUD Wargo Tani Makmur meliputi ketua KUD, kepala operasional pertambangan, penambang, serta warga sekitar are pertambangan.

⁸⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras: 2009), 182.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308-309.

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸⁷ Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian berupa dokumen-dokumen, foto-foto, atau benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Dalam hal ini yang termasuk dalam sumber sekunder adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh KUD Wargo Tani Makmur yang terkait dengan praktik penambangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data, yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa yang berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Serta pengamatannya dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.⁸⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 308-309.

⁸⁸ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, 61.

peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸⁹

Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai praktik pernmbangan minyak di sumur tua area KUD Wargo Tani Makmur.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹⁰

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai sumber-sumber utama dan beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian. Disamping menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui lebih dalam

⁸⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 310.

⁹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 317.

tentang mengenai praktik pernmbangan minyak di sumur tua area KUD Wargo Tani Makmur. Teknik wawancara ini bertujuan untuk juga memperjelas dari hasil observasi yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sehingga, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.⁹¹

Dalam hal ini, digunakan untuk memperoleh data-data dan arsip-arsip dari lembaga KUD Wargo Tani Makmur terkait dengan bukti fisik manajemen pengelolaan yang telah terlaksana dilembaga tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁹²

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah ada dikumpulkan,

⁹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 329.

⁹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 335.

dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman melalui tiga langkah sebagai berikut:⁹³

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seluruh hasil data yang diperoleh oleh peneliti baik dari hasil observasi atau wawancara yang terkait dengan Analisa Praktik Penambangan Sumur Tua Ditinjau dari Sosial Ekonomi Dan Etika Bisnis Islam pada KUD Wargo Tani Makmur kecamatan Jiken Kabupaten Blora Jawa Tengah, dimungkinkan masih belum mendapatkan informasi yang jelas. Oleh karena itu agar informasi yang dibutuhkan mencapai kejelasan yang diinginkan oleh peneliti, maka dari data-data yang telah diperoleh dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹⁴

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 431.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 431..

yang bersifat naratif.⁹⁵ Data yang akan disajikan oleh peneliti sebelumnya telah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan belum mengarah pada bentuk laporan. Akan tetapi masih berupa catatan-catatan yang dianggap oleh peneliti penting yang berkaitan dengan Analisa Praktik Penambangan Sumur Tua Ditinjau dari Sosial Ekonomi Dan Etika Bisnis Islam pada KUD Wargo Tani Makmur kecamatan Jiken Kabupaten Blora Jawa Tengah.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus dan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁹⁶ Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.⁹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari data yang diperoleh peneliti dapat dianggap valid apabila tidak ada simpang tindih antara yang dilaporkan peneliti dengan realita yang terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk itu validitas dan reabilitas data sangat diutamakan dalam penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas dalam temuan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 434.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 438.

⁹⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, ter. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 19.

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah peneliti peroleh maka peneliti mengujinya meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan) dan *dependability* (kebergantungan), dengan menggunakan teknik:

- a. Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/informan yang berbeda. Sumber yang dimaksud ialah ketua KUD, kepala operasional, penambang dan warga sekitar area pertambangan minyak sumur tua. Kemudian yang dimaksud dengan triangulasi teknik ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda.⁹⁸ Triangulasi teknik yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing tesis untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.⁹⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing tesis secara berkala

⁹⁸ Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dibidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayu Media Publising, 2013), 271.

⁹⁹ Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dibidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya*, 131.

guna untuk melakukan keabsahan data yang telah diperoleh mulai awal menentukan fokus penelitian sampai penulisan laporan.